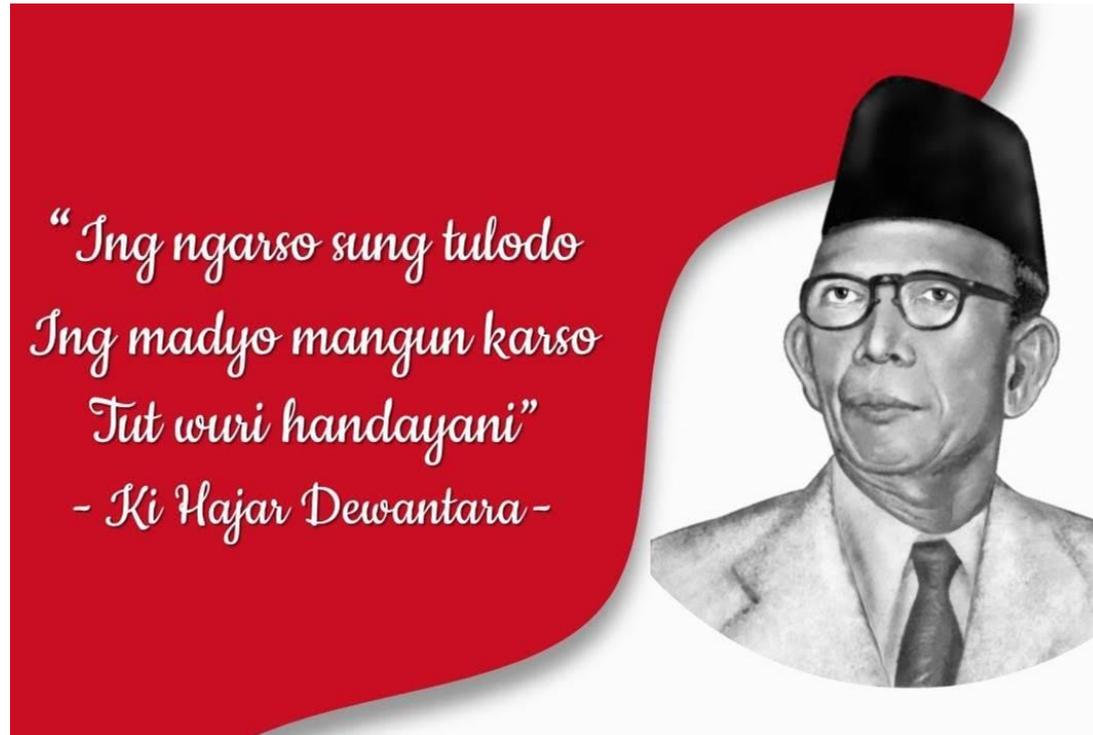


1.1.a.10 Aksi Nyata (Modul 1.1)



sumber ilustrasi : Guru Penggerak

1.1.a.10 Aksi Nyata (Modul 1.1)

A. Latar Belakang

Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah tempat persemaian benih-benih kebudayaan dalam masyarakat. Adapun tujuannya adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak – anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya. Dengan berbagai ide yang dimiliki dari Ki Hajar Dewantara ada satu konsep yang terlupakan.

Dalam menuntun laku dan pertumbuhan kodrat anak, KHD mengibaratkan peran pendidik seperti seorang petani atau tukang kebun. Anak-anak itu seperti biji tumbuhan yang disemai dan ditanam oleh pak tani atau pak tukang kebun di lahan yang telah disediakan. Anak-anak itu bagaikan bulir-bulir jagung yang ditanam. Bila biji jagung ditempatkan di tanah yang subur dengan mendapatkan sinar matahari dan pengairan yang baik maka meskipun biji jagung adalah bibit jagung yang kurang baik (kurang berkualitas) dapat tumbuh dengan baik karena perhatian dan perawatan dari pak tani. Demikian sebaliknya, meskipun biji jagung itu disemai adalah bibit berkualitas baik namun tumbuh di lahan yang gersang dan tidak mendapatkan pengairan dan cahaya matahari serta ‘tangan dingin’ pak tani, maka biji jagung itu mungkin tumbuh namun tidak akan optimal.

Perkembangan teknologi mempengaruhi kemajuan dunia pendidikan saat ini. Terlebih saat ini Indonesia dilanda pandemi Covid-19 sehingga peran pendidikan di jaman sekarang tidak terlepas dengan menggunakan teknologi, maka sebagai Calon Guru Penggerak saya melaksanakan Aksi Nyata “Pembelajaran berbasis android (website sederhana) dengan menggunakan *google sites* dan membuat *Video Science Project* dalam materi Rangkaian Listrik”.

B. Deskripsi Nyata yang Dilakukan

Mengikuti filosofi pendidikan yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara maka saya melakukan pembelajaran berbasis android (website sederhana) dengan menggunakan *google sites* dan membuat *Video Science Project* dalam materi Rangkaian Listrik secara berkelompok. Masing-masing kelompok dalam membuat video menggunakan aplikasi yang sedang kekinian saat ini. Hal ini untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa agar selalu bersemangat dalam belajar.

C. Hasil Aksi Nyata

Saat pembelajaran saya akan membuat materi dengan menggunakan *google sites* yang kemudian diintegrasikan dalam aplikasi android yang digunakan sebagai sarana belajar peserta didik di rumah. Dikarenakan saat ini pembelajaran belum 100% tatap muka jadi saya tetap memberikan materi tambahan secara daring. Dalam website sederhana tersebut selain ada ringkasan materi, video pembelajaran, dan Latihan soal, ada juga laboratorium virtual agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran tersebut. Setelah itu secara berkelompok peserta didik melakukan percobaan membuat rangkaian listrik sederhana kemudian dibuat videonya menggunakan aplikasi yang kekinian saat ini.

Link - Link Video pembelajaran yang telah saya upload di Youtube yaitu :

<https://youtu.be/2v1qsiik4pQ>

<https://youtu.be/W454G164fMA>

Link - link materi yang saya share yaitu :

<https://sites.google.com/guru.smp.belajar.id/modul-listrik-statis>

D. Pembelajaran yang Didapat Dari Pelaksanaan (Kegagalan Maupun Keberhasilan

Peserta didik antusias mengikuti pembelajaran melalui vicon dengan menyaksikan video dan melihat penjelasan melalui SWAY, meskipun demikian sekitar 90 % peserta didik aktif dalam pembelajaran daring sedangkan sisanya 10 % jarang bahkan tidak mengikuti vicon serta mengerjakan tugas.

E. Rencana Perbaikan di Masa Mendatang

Untuk pelaksanaan tugas ke depan bagi peserta didik akan digalakan kolaborasi dalam penyelesaian tugas, supaya semua peserta didik merasa merdeka dan menyenangkan mengikuti proses pembelajaran sehingga tugas - tugas dari guru tidak menjadi beban bagi mereka tapi sebagai ajang kreativitas dalam mengeksplorasi ide dalam ceramah peserta didik.

F. Dokumentasi Proses Pelaksanaan Aksi Nyata

